

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Lembaga pendidikan ini bertempat di Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani Kp. Sukawana Kec. Curug Kota Serang- Banten.

Adapun pemilihan lokasi penelitian di tempat ini dengan alasan adanya masalah terkait dengan kualitas pelayanan dan minat baca terhadap perpustakaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SMH Banten.

Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 10 bulan, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	PELAKSANAAN																		
		Juli-18			Nov-18			Feb-19			Mar-19			Apr-19						
1	Penyusunan Proposal	■																		
2	Penyusunan Skripsi					■	■	■	■											
3	Penyusunan Hasil Laporan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■			
4	Sidang Munaqosah																			■

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan fakultas terhadap minat baca mahasiswa FTK UIN SMH Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data hasil penelitian adalah data kuantitatif sebagai data utama dan data kualitatif sebagai data penunjang.

Pengumpulan data menggunakan metode survei. “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian”,² dengan teknik regresi dan korelasional. “Teknik regresi merupakan analisis statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)”,³ teknik regresi digunakan untuk menguji sampai seberapa jauh kontribusi hubungan di antara variabel. Sedangkan “teknik korelasional merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat”.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.

² Toto Satori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 56.

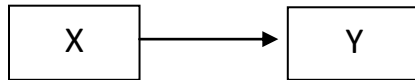
³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 235.

⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 139.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2

Pengaruh Antar Variabel



X = Variabel Bebas (Kualitas Pelayanan Perpustakaan)

Y = Variabel terikat (Minat Baca)

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi adalah X (Kualitas Pelayanan Perpustakaan) serta variabel yang dipengaruhi Y (minat baca).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.⁵ Dalam hal ini populasi terlalu banyak atau terlalu besar, dapat dicermati dengan mengklasifikasikan populasi kedalam dua tingkatan:

a. Populasi target

Populasi target adalah semua subyek penelitian yang terdapat di lokasi penelitian⁶. Dalam penelitian ini populasi target adalah seluruh mahasiswa aktif FTK semester ganjil yang berkunjung ke perpustakaan FTK berjumlah 3328 mahasiswa. Jadi, populasi target dalam penelitian ini berjumlah 3328 mahasiswa.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah populasi yang bisa dijangkau atau diteliti oleh peneliti⁷. Dalam penelitian ini populasi yang bisa dijangkau oleh penulis hanya mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan FTK UIN SMH Banten pada bulan November yang berjumlah 900 mahasiswa, dari jumlah mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan bulan November dibagi hari kerja yaitu: $(900/21= 42,8)$ dan dibulatkan menjadi 43 orang. Jadi rata-rata pengunjung pada bulan November sebanyak 43 orang perharinya.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

⁶ Darwyan syah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: TT, 2017) , 107

⁷ Darwyan syah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: TT, 2017) , 107.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi itu.⁸ Pendapat lain mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan suatu bagian yang terkecil atau mewakili populasi dalam penelitian.

a. Penetapan Ukuran Sampel

Dalam pengambilan sampel penulis mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10-25 % atau lebih atau dengan mengukur setidak-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.¹⁰

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)81.

⁹Deddy Barnabas L Dan Oky Dwi Nurhayati, *Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan Matlab*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 10.

¹⁰ Suharsimia Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, 134.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik: “*Simple Random Sampling*”. Menurut Sugiarto menyatakan: “Metode pengambilan sampel acak sederhana adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel”.¹¹

Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 43 mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan pada bulan November. Penetapan pengambilan sampel sebesar 43 orang dari populasi 900 pengunjung mengacu pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-25% atau lebih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, agar dapat diperoleh data yang aktual dilapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

¹¹Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 108.

untuk dijawabnya.¹² Angket ini akan diberikan kepada mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas pelayanan perpustakaan, dengan menggunakan jenis angket tertutup berdasarkan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif ataupun negatif, dinilai oleh subjek dengan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.¹³

2. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Untuk memperoleh dan mempermudah pengambilan sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pendekatan pengamatan langsung ke lokasi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁵ salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar,

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 199.

¹³Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 80.

¹⁴Darwyan Syanh, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 47.

¹⁵Suharsimi, Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 206.

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi diperoleh berupa foto-foto dan data pengunjung perpustakaan FTK UIN Banten.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua instrumen variabel penelitian yaitu menggunakan kualitas pelayanan perpustakaan sebagai variabel X, sedangkan yang kedua adalah variabel minat baca sebagai variabel Y. Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel X (kualitas pelayanan perpustakaan)

a) Definisi Konsep

Kualitas pelayanan (*service quality*) adalah ukuran penilaian seberapa baik penyampaian pelayanan yang dilakukan oleh penyedia jasa pelayanan jika dibandingkan dengan harapan dan kenyataan yang didapatkan pengguna pelayanan.

b) Definisi Operasional

Kualitas pelayanan dapat dilihat berdasarkan teori tentang kualitas pelayanan yang dapat diukur dari lima aspek, yaitu: (1) bukti langsung/fisik (*Tangible*), seperti fasilitas fisik, tata letak penataan ruangan dan koleksi buku, dan penampilan karyawan. (2) keandalan (*Reliability*) seperti ketepatan pelayanan dan kesesuaian pelayanan dengan janji yang ditawarkan. (3) jaminan (*Assurance*), seperti keramahan dan kesopanan petugas perpustakaan, keamanan dan pengetahuan petugas. (4) daya tanggap (*Responsiveness*), seperti

pelayanan yang cepat dan tanggap, dan keinginan petugas untuk membantu pengunjung. dan (5) kepedulian (*Empathy*), seperti memahami kebutuhan pengunjung dan komunikasi yang baik dengan pengunjung.

c) Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Kisi-kisi instrumen variabel kualitas pelayanan perpustakaan merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam defenisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Dimensi	Butir pernyataan	Jumlah
Bukti fisik/langsung	1,2,3,4,5,6,7,8,	8
Kehandalan	9,10,11,12,	4
Ketanggapan	13,14,15,16,17,	5
Jaminan	18,19,20,21,22,23	6
Empati	24,25,26,27,28,29,30	7
Jumlah	30	30

d) Kalibrasi Instrumen variabel X

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen kualitas pelayanan perpustakaan responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SB= Sangat Baik, B = Baik, CB = Cukup Baik, KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SB = 5, B = 4, CB = 3, KB = 2,

TB = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SB = 1, B = 2, CB = 3, KB = 4, dan TB = 5.

2. Variabel Y (Minat Baca Mahasiswa)

a) Definisi Konsep

Minat baca merupakan perhatian atau kesukaan (kecendrungan hati untuk membaca), yang mana minat membaca perlu dipupuk, dibina, diarahkan, dan dikembangkan sejak usia dini, remaja sampai usia dewasa yang melibatkan dorongan orang tua, masyarakat, dan sekolah.

b) Definisi Operasional

Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrument angket tanggapan pemustaka atas terpenuhinya kebutuhan layanan perpustakaan sehingga menarik pengunjung untuk membaca di perpustakaan. Minat baca tersebut dapat diukur melalui tiga aspek yang dijabarkan dalam hal berikut: 1) perasaan senang membaca meliputi perasaan seseorang akan kegemaran terhadap aktifitas membaca. 2) kuantitas membaca dapat dilihat dari lamanya waktu membaca buku, memiliki perhatian untuk mengoleksi bahan bacaan, tertarik untuk membaca dalam waktu yang lama. 3) tersedianya sumber bacaan yang meliputi ketersediaan bahan bacaan yang dimiliki atau yang tersedia di perpustakaan dan dapat dilihat dari banyaknya buku yang dibaca.

c) Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Dalam menentukan materi butir instrumen, peneliti mengacu pada indikator-indikator instrumen seperti yang telah dijelaskan terdahulu indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut. Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen minat baca (Y).

Tabel 3.4**Kisi-kisi Instrumen Minat Baca**

Dimensi	Butir Pernyataan	Jumlah
Perasaan senang membaca	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Kuantitas membaca	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21	11
Tersedianya bahan bacaan	22,23,24,25,26,27,28,29,30	9
Jumlah	30	30

d) Kalibrasi Instrumen Variabel Y

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen minat baca responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SB= Sangat Baik, B = Baik, CB = Cukup Baik, KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SB = 5, B = 4, CB = 3, KB = 2, TB = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot a tau skor sebagai berikut: SB = 1, B = 2, CB = 3, KB = 4, dan TB= 5.

F. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.¹⁶ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Menghitung tabel frekuensi

1) Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil

2) Menghitung Banyaknya kelas, (k) = $1 + 3,3 \log n$

3) Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$

b. Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu_{X_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

c. Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:

¹⁶ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

d. Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

e. Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

f. Histogram

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial.

Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediaka aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).¹⁷

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis

¹⁷Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 3.

pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan dan signifikanis regresi. Mengitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

G. Hipotesis Statistik.

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Keterangan:

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca.

H_a = Terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca .